MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN MEDIA GYPSUM PADA KELOMPOK B TK PERMATA PELANGI KECAMATAN PESANTREN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

OLEH :

MISNI
NPM : 13.1.01.11.0571 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI
ATAS NAMA :
MISNI
NPM : 13.1.01.11.0571 P

Judul :
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN MEDIA GYPSUM PADA KELOMPOK B TK PERMATA PELANGI KECAMATAN PESANTREN KEDIRI

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:
MISNI
NPM : 13.1.01.11.0571 P

Judul :
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN MEDIA GYPSUM PADA KELOMPOK B TK PERMATA PELANGI KECAMATAN PESANTREN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN MEDIA GYPSUM PADA KELOMPOK B TK PERMATA PELANGI KECAMATAN PESANTREN KEDIRI

MISNI
NPM : 13.1.01.11.0571 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Misni.unp@yahoo.co.id
Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya peningkatan kemampuan motorik halus khususnya kegiatan mencetak pada anak, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang masih dibawah standar ketuntasan kelas.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah kegiatan mencetak melalui media gypsum dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Permata Pelangi Kota Kediri

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK TK Permata Pelangi Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 12 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian anak dan lembar observasi aktifitas guru.

Hasil penilaian anak pada kemampuan kegiatan mencetak dengan media gypsum dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan prosentase ketuntasan sebesar 50%, pada siklus II dengan prosentase ketuntasan 67%, dan siklus III dengan prosentase ketuntasan 83%, dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak dengan media gypsum pada anak kelompok B TK Permata Pelangi Kota Kediri sudah berhasil

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui kegiatan mencetak dengan media gypsum dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Permata Pelangi Kota Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian ini, diterima.

Kata kunci : motorik halus, mencetak, gypsum

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Mengingat pentingnya pendidikan masa kanak-kanak sebagai pondasi dari awal pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa datang, maka optimalisasi pendidikan ditiga lingkungan yaitu, keluarga, masyarakat dan sekolah menjadi sangat penting Berdasarkan observasi di TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kediri, kemampuan anak-anak menunjukkan keterlambatan dalam ketrampilan motorik halusnya terutama dalam mencetak dengan menggunakan media, yang ditandai dengan anak kurang terampil dalam kegiatan tersebut. Guru kurang kreatif dalam memberikan kegiatan mencetak dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Selain itu, kurangnya alat peraga dan media yang digunakan guru belum dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti didapatkan data bahwa dari 12 anak di kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri, hanya 3 yang anak mendapatkan bintang 3, sedangkan 6 anak mendapat bintang 2, dan 34 anak mendapat bintang 1, sehingga dari pengamatan perkembangan motorik halus terutama kelompok B di TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri tersebut, perlu adanya perbaikan pembelajaran melalui beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Peneliti mencoba dengan memberikan kegiatan mencetak dengan media gypsum, diharapkan dengan kegiatan tersebut mampu meningkatkan kemampuan dasar motorik halus anak yang diukur dengan kriteria nilai bintang 3 sampai denga 4.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri sebanyak 12 anak.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Siklus dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

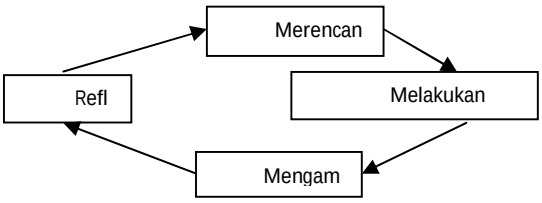

(Wardhani, 2008:2.4)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mencetak pada anak kelompok B TK Permata Pelangi Kota Kediri (terlampir)
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan kemampuan mencetak dengan media gypsum pada anak kelompok B TK Permata Pelangi Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dan observasi.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi penilaian unjuk kerja kemampuan mencetak dengan media gypsum adalah sebagai sebagai berikut

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriterian Ketuntasan Minimal : 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
Dst.							

D. Teknik Analisis Data

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

N : jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi (Sudijono, 2000)

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.
3. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar menggambar sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada tanggal 10-24 Januari 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B dengan jumlah anak didik 12 yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 perempuan, hadir semua dari siklus I sampai dengan siklus III.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : Perencanaan, Pelaksana-an, Pengamatan, Refleksi.

Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema : Peralatan Rekreasi
   Semester/minggu : II / II
   Media : Gypsum
b. Siklus II
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema : Transportasi di darat
   Semester/minggu : II / III
   Media : Gypsum
c. Siklus III
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema : Transportasi di laut
   Semester/minggu : II / IV
   Media : Gypsum

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015,

b) Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang

hadir 12 anak dan satu orang observer sebagai teman sejawat.

c) Tahap Pengamatan

Berdasarkan hasil analisa data diketahui perolehan nilai dari 12 anak 3 anak 25% yang mendapatkan nilai bintang (★) satu, 3 anak 25% mendapat nilai bintang (★) dua, 6 anak 50% yang mendapatkan nilai bintang (★) tiga sedangkan tidak ada anak yang mendapat nilai bintang (★) empat.

d) Tahap Refleksi

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru
2) Hasil karya anak dalam mencetak belum sesuai dengan yang dijelaskan guru

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, tanggal 21 Januari 2015.

Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak dalam mencetak dengan media gypsum mencapai 75% dari semua anak didik.

b) Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Rabu, tanggal 21 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 12 anak dan satu orang observer sebagai teman sejawat.

c) Tahap Pengamatan

Berdasarkan analisa diketahui perolehan nilai dari 12 anak 3 anak 25% yang mendapatkan nilai bintang (★) satu, 2 anak 8% mendapat nilai bintang (★) dua, 6 anak 50% yang mendapatkan nilai bintang (★) tiga sedangkan 2 anak 17% yang mendapatkan nilai bintang (★) empat.

d) Tahap Refleksi

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru.
2) Anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a) Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, tanggal 28 Januari 2015.

b) Tahap Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Rabu, tanggal 28 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 12 anak dan satu orang observer sebagai teman sejawat.

c) Tahap Pengamatan

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik kelompok B TK Permata Pelangi Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan mencetak yang menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus III diperoleh nilai prosentase 88,9%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan pejumlahan melalui media gypsum pada anak kelompok B-3 TK Permata Pelangi Kota Kediri sudah berhasil.

d) Tahap refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

1) Anak sudah dapat menghitung dengan benar
2) Anak sudah dapat mengurutkan dan menjumlahkan dengan benar
3) Anak sudah dapat bermain ular tangga sesuai aturan

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan anak dalam mencetak dengan media gypsum dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbadingan di bawah ini:

Hasil penilaian kemampuan mencetak dengan media gypsum dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	25%	25%	25%	-
2	★★	50%	25%	8%	17%
3	★★★	25%	50%	50%	58%
4	★★★★	-	-	17%	25%
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar 83%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mencetak dengan media gypsum dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu respon anak yang masih rendah sehingga anak tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Anak asyik berbicara dengan temannya sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Selain itu media gypsum masih asing bagi anak TK.

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan mencetak dengan media gypsum adalah terbatatasnya waktu yang dimiliki guru untuk melaksanakan kegiatan ini

I. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan mencetak dengan media gypsum dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

B. Saran

1) Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memperbanyak media yang bervariasi, agar anak tidak cepat bosan dengan media yang ada, misalnya spon atau sterefoam, lembaran karet untuk stempel, dan lain-lain.

2) Peneliti Selanjutnya

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian diperlukan, peneliti selanjutnya dapat menyiapkan bahan atau media dalam perencanaan pembelajaran terutama dalam fokus penelitian misalnya alat dan bahan materi dan RKH yang sesuai dengan permasalahan peneliti

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Komsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Candra, Nofra Lovia. 2012. *Pengembangan Motoril Halus Anak Usia Dini.* http://nofracandralovia.blogspot. com/2012/12/pengembangan-motorik-halus-anak-usia.html. diakses tanggal 2 Desember 2015.

Ichadiyah. 2011. *Metode yang digunakan pada pengembangan kognitif.* http://ichadiyah .blogspot.com/2011/03/metode yang digunakan pada pengembangan kognitif.html. diakses tanggal 2 Desember 2015.

Irfan hikari. 2012. *Mengenal* Gyosun. http://dunia-atas.blogspot.com/2012/10/ mengenal-gypsum.html, mengenal gypsum. diakses tanggal 2 Desember 2015.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. PT Prestasi Pustakaraya.

Pamadhi, Hajar. 2008. *Seni Ketrampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sumantri. 2005. Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti.

Sujiono, Bambang. 2009. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Widia Pekerti. 2009. *Metode Pengembangan Seni.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.